

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan dan Pertanyaan penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Hubungan Pemerintahan Pusat dan pemerintahan Daerah.....	9
2.2. Kondisi Sosial, Politik dan Keamanan Masyarakat Aceh Sebelum UU No 44 Tahun 1999 disahkan.....	16
2.3. Kondisi Sosial, Politik dan Keamanan Masyarakat Aceh 1999-2006.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan, Metode dan Teknik Penelitian	39
3.2. Prosedur Penelitian	51
3.2.1. Persiapan Penelitian	51
3.2.1.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.....	52
3.2.1.2. Proses Bimbingan	53
3.2.2. Pelaksanakan Penelitian	54
3.2.2.1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)	54
3.2.2.1.1. Pengumpulan Sumber Tertulis	55
3.2.2.1.2. Pengumpulan Sumber Lisan	57
3.2.2.2. Kritik Sumber	59
3.2.2.2.1. Kritik Eksternal	60
3.2.2.2.2. Kritik Internal	66
3.2.2.3. Interpretasi (Penafsiran Sumber)	74
3.2.2.4. Penulisan Laporan Penelitian (Historiografi).....	74
3.3. Laporan Penelitian	76
3.3.1. Teknik Penulisan Laporan	79
3.3.2. Langkah-Langkah Penulisan Laporan	79
BAB IV DINAMIKA HUBUNGAN PEMERINTAHAN PUSAT DAN PEMERINTAHAN ACEH DARI 1999-2006	80
4.1. Aceh pada Awal Kemerdekaan	80

4.2. Aceh Selama Masa DOM (1989-1999) Sebelum Disahkannya UU No 18 Tahun 2001.....	85
4.3. Dinamika Proses Lahirnya UU No. 44 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh	90
4.4. Dinamika Proses Lahirnya UU No 18 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Daerah Istimewa Aceh Sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.....	102
4.5. Dinamika Aceh Pasca Otonomi Khusus sampai Masa Darurat Militer (18 Mei 2003-18 Mei 2004).....	112
4.6. Proses Pergantian Darurat Militer ke Darurat Sipil (18 Mei 2004-18 Mei 2005).....	133
4.7. Proses Pergantian Darurat Sipil ke Tertib Sipil.....	148
4.8. Proses lahirnya MoU Helsinki Sampai Lahirnya Undang-Undang Pemerintahan Aceh : Harapan Baru Hidup Damai di Negeri Serambi Mekah.....	153
4.9. Perubahan Situasi Masyarakat Aceh Tahun 1999-2006.....	180
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	188
5.1. Kesimpulan.....	188
5.2. Rekomendasi	197
5.2.1. Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA)	197
5.2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)	198
5.2.3. TNI, POLRI dan Mantan GAM	198
5.2.4. Pemerintah Daerah	198
5.2.5. Pemerintah Pusat	199
5.2.6. Masyarakat Aceh	199
5.2.7. Peneliti Selanjutnya.....	200
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN-LAMPIRAN	207
RIWAYAT HIDUP PENULIS	222

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Akhir Pemilihan Presiden RI Putaran 1 tgl. 5 Juli 2004	135
Tabel 4.2. Rekapitulasi Surat Suara Pemilihan Presiden RI Putaran 1 tanggal. 5 Juli 2004	135
Tabel 4.3 Hasil Final Pemilu Presiden Ke 2 Tanggal. 20 September 2004.....	136

DAFTAR ISTILAH

- BKO** : Bawah Kendali Operasi, penunjukan pasukan tambahan dari luar Aceh dan ditempatkan dibawah komando lokal.
- BRR NAD-Niad** : Badan Rehabilitasi Rekontruksi gempa dan tsunami di NAD dan Nias untuk memulihkan situasi pasca bencana.
- DOM** : Daerah Operasi Militer adalah sebuah penandaan yang diberikan kepada Aceh selama operasi anti-pemberontak yang dilaksanakan dari tahun 1989 s.d 1998.
- GAM** : Gerakan Aceh Merdeka adalah nama biasa dari gerakan separatis bersenjata di Aceh yang dimulai tahun 1976.
- KTP Merah Putih**: Kartu Tanda Penduduk Merah Putih, atau kartu identitas merah dan putih yang disyaratkan bagi orang-orang Aceh dibawah darurat militer.
- Qanun Aceh** : Peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat Aceh.

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Penyerahan Dana untuk Membeli Dakota RI 001 Kepada Presiden Soekarno.....	207
Gambar 2. Pesawat RI-001 Seulawah.....	207
Gambar 3. Pidato Soekarno Aceh Merupakan Daerah Modal RI.....	208
Gambar 4. Wakil Perdana Menteri 1 Mr. Hardi dan Gubernur Ali Hasjmy Usai Sidang DPRD Tahun 1959 Saat diberikan Status Daerah Istimewa Aceh.....	208
Gambar 5. Aksi meminta Referendum 8 November 1999	209
Gambar 6. Gempa dan Tsunami Aceh tanggal 26 Desember 2004.....	209
Gambar 7. Masjid yang Masih Kokoh di Terjang oleh Tsunami.....	210
Gambar 8. MoU Helsinki dari kiri ke kanan Hamid Awaluddin(RI), Martti Ahtisaari(CMI) dan Malik Mahmud(GAM).....	210
Gambar 9. Kapal PLTD Apung Menjadi Saksi Bisu Dahsyatnya Tsunami...	211
Gambar 10. Halaman mesjid Baiturahman ketika Tsunami.....	211
Gambar 11. Suasana Penuntutan referendum.....	212
Gambar 12. Penuntutan Referendum Masyarakat Aceh.....	212
Gambar 13. Kronologis upaya pemerintah pasca tsunami.....	213
Daftar nara sumber.....	214
Format wawancara.....	215
Daftar riwayat hidup.....	222